Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras

Sumarno[1], Tuti Alawiyah Simbolon[2],Ahmad Yani[3]
[1] Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun , elmuhdan@gmail.com
[2] Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, tuti@gmail.com
[3] Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, yanelkasyafani@gmail.com

ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras adalah lembaga yang focus pada pembekalan akidah, Syariah dan akhlak ala ahAhlusunnah wal jamah. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan berbasis pesantren sangat penting dalam mendukung tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data dan penyajian secara sistematis dalam bentuk uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitas dan kualitas, sumber daya manusia di pondok pesantren tersebut masih perlu peningkatan; jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah tujuh orang dengan kualifikasi sarjana. Implementasi manajemen sumber daya manusia diterapkan melalui beberapa proses, termasuk perencanaan kebutuhan, pengorganisasian, penempatan, dan pengawasan tenaga kerja sesuai dengan kriteria keahlian, minat, serta kompetensi masing-masing. Penempatan tenaga pendidik telah dilakukan sesuai bidang dan keahlian, meskipun masih terdapat kebutuhan peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga. Secara umum, penerapan manajemen sumber daya manusia di pesantren ini berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan tenaga pendidik yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Manajemen Sumber Daya Manusia,Pendidik.Tenaga Kependidikan

ABSTRACT

Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras Islamic Boarding School is an institution focused on providing students with Islamic faith, Sharia, and morals according to Ahlussunnah wal Jamah (the Sunniest). Efforts to improve the quality of human resources in Islamic boarding school-based educational institutions are crucial to achieving optimal educational quality. This study aims to describe and analyze the implementation of human resource management for educators and staff at Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras Islamic Boarding School. The method used in this study is qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed through data reduction and systematic presentation in descriptive form. The results indicate that, in terms of quantity and quality, the human resources at the Islamic boarding school still need improvement; the number

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

of educators and staff is seven with bachelor's degrees. The implementation of human resource management is implemented through several processes, including needs planning, organizing, placing, and supervising the workforce according to the criteria of their expertise, interests, and competencies. The placement of teaching staff has been carried out according to their fields and expertise, although there is still a need to improve the quality and quantity of the staff. Overall, the implementation of human resource management at this Islamic boarding school has contributed to improving the quality of education through more effective and efficient management of teaching staff.

Keywords: Human Resource Management, Educators, Educational Personnel

PENDAHULUAN

Sumber daya guru yang modernis dan memahami peluang perkembangan zaman merupakan alasan utama selektif dalam system perekrutan guru agar mampu menjawab tantangan dan mampu menuntun peserta didik ke arah yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab daerah yang menuntut kesiapan sumber daya manusia, rencana strategis dan sarana prasarana. Guru yang berkompeten dan mempunyai kualitas, diperlukan sebagai subjek untuk melakukan akselerasi dalam pembangunan di setiap daerah. kualitas sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru, yang sangat diperlukan pada periode yang serba mutakhir seperti saat ini tentunya tidak akan muncul dalam kurun waktu yang singkat akan tetapi merupakan proses yang didalamnya diperlukan program Pendidikan yang diarahkan dalam persiapan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan transformasional sosial yang berkembang pesat.

Sedangkan tenaga kependidikan menurut Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kemudian dipertegas dalam Pasal 39 yang menyatakan bahwa Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.Selanjutnya Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tugas tenaga kependidikan itu adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan merupakan hasil analisis jabatan yang dibutuhkan oleh suatu sekolah atau satuan organisasi yang lebih luas. Sejalan dengan UU No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan PP No.25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, maka jenis-jenis tenaga kependidikan dapat bervariasi sesuai kebutuhan organisasi yang bersangkutan.

Tenaga kependidikan merupakan seluruh komponen yang terdapat dalam instansi atau lembaga pendidikan yang tidak hanya mencakup guru saja melainkan keseluruhan yang berpartisipasi dalam pendidikan. Dilihat dari jabatannya, tenaga kependidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu: 1) Tenaga struktural merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan-jabatan eksekutif umum (pimpinan) yang bertanggung jawab baik langsung maupun tidak langsung atas satuan pendidikan. 2) Tenaga fungsional merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan fungsional yaitu jabatan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mengandalkan keahlian akademis kependidikan. 3) Tenaga teknis kependidikan Merupakan tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional atau teknis administratif.

Berdasarkan paparan diatas tenaga kependidikan adalah tenaga profesional yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan, diantaranya: tata usaha, tenaga administrasi, laboran, pustakawan, Pelatih ekstrakurikuler, petugas kebersihan dan petugas

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

keamanan. Banyak tenaga pengajar yang mengisi kekosongan pengajar yang seharusnya memang bukan dari bidang yang di pelajarinya selama ini, semisal banyak guru sejarah yang mengajar pendidikan geografi. Hal ini jelas tidak seimbang dengan pengetahuan pendidik itu, karena basic nya memang guru. Kebanyakan sekolah, terutama swasta, mengalami kesulitan dalam sarana dan prasarana, keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan kemampuan yang kurang memadai dalam memberikan imbalan kepada tenaga pendidiknya.

Berdasarkan pemaparan diatas muncul kecenderungan pragmatisme dalam penugasan guru mata pelajaran dan tenaga pendidik lain. Banyak tenaga pendidik yang menjalankan tugas tugas tidak sesuai dengan bidang keahliandan pengalamannya di dunia pendidikan akibat lebih jauh mutu pendidikan makin tertinggal sejarah. Pondok pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras adalah satu satunya pondok pesantren di kabupaten Humbang Hasundutan yang beralamatkan di dusun Laetoras Kecamatan Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara penduduk yang mengelilingin pondok pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras ini merupakan masyarakat dari suku batak suku ini hidup rukun dan berdampingan dan berasimilasi. Pondok pesantren Al-Kautsar Al-Akbar di dirikan oleh Syech Ali Akbar Marbun pada tahun 1982 M. Hal itu membuat para tenaga pendidik ini harus mampu bertindak sendiri dalam keadaan darurat. Letaknya yang terpencil, pondok pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras jarang dikunjungi oleh tenaga-tenaga pendidik terampil. Berdasarkan data pendidik dan tenaga kependidikan di atas dapat disimpulkan bahwa: Adanya guru yang merangkap tugas an Guru yang tidak sesuai dengan bidang ajarnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, ditinjau dari pendekatannya digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Sebagaimana dijelaskan Strauss dan Corbin Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan yaitu di pondok pesantren Al-Kautsar Al-Akbar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifat penelitian ini independen, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Teknik dan Pedoman Pengumpulan Data metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Instrumen yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliable. Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan didasarkan atas empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Teknik Analisis Data Menurut Mudjiarahardjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab dapun aktivitas analisis data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi 3 proses, sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras terletak di Sisingamangaraja Laetoras, Kecamatan Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumtera Utara tepatnya di dusun Laetoras yang saat ini dipimpin oleh Bapak Amir Hamzah S.Pd.I Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras di dirikan oleh Syech Ali Akbar Marbun pada tahun 1982M.

Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras adalah salah satu cabang dari pesanteren Al-Kautsar Al-Akbar yang terletak di Jl. Pelajar, Binjai, Kec. Medan Denai, Kota Medan,

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Sumatera Utara.

Perencanaan Kebutuhan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Yang Dilakukan di PondokPesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah mengatakan bahwa dalam melakukan perencanaan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, dilakukan perekrutan yang dilaksanakan dengan berbagai proses yaitu:

Tahap awal adalah, Calon tenaga pendidik memberikan surat lamaran beserta berkas-berkas yang ditentukan oleh lembaga pendidikan Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras. Dalam tahap ini dilakukan pengumupulan data terkait calon tenaga pendidik. Data yang dikumpulkan baisanya mencakup informasi menegani kualifikasi pendidikan, kompetensi, pengalaman, dan kondidi tenaga pendidik yang ada. Pengumpulan data ini sangat penting, karna memeberikan gambaran mengenai sumber daya manusia yang dimiliki oleh institusi. Dengan memiliki data yang akurat, institusi dapat menilai sejauh mana tenaga pendidikan saat ini memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi, serta memahami karakteristik tenaga kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga pendidik. Analisis akan dilakukan oleh bagian tata usaha di Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, melalui analisis ini institusi dapat menentukan apakah tenaga pendidik yang ada saat ini memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar Pendidikan atau apakah diperlukan penambahan tenaga pendidik baru.

Tahap terakhir, berkas-berkas akan diserahkan kepada kepala sekolah, dan dilakukan diskusi dengan tenaga kependidikan, untuk memutuskan apakah calon pelamar atau tenaga pendidik tersebut layak atau tidak.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, dalam melakukan perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, harus ada perencanaaan terlebih dahulu agar bisa mengetahui kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga institusi pendidikan. Karna membuat perencanaan sebelum melaksanakan perekrutan akan membantu mendapatkan hasil yang lebih baik dan efisien.

Pengorganisasian Sumber Daya Tenaga Pendidik

Kependidikan di Pondok Pesantren Al-kautsar Al-akbar Laetoras sebagaimana pengorganisasian sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras merupakan langkah strategis untuk memastikan kualitas pendidikan dan manajemen yang optimal, berikut adalah beberapa langkah komponen penting yang dapat dipertimbangkan dalam pengorganisasaian tersebut: Analisis kebutuhan sumber daya manusia.

Menentukan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang dibutuhkan berdasarkan jumlah santri dan program pedidikan. Dengan memastikan kualifikasi pendidikan dan pengalaman sesuai kebutuhan.

Penentuan jabatan dan tanggung jawab Membuat struktur organisasi yang jelas, termasuk jabatan seperti kepala pondok, pengajar, pembimbing santri, dan administrasi serta staf pendukung lainnya.

Perekrutan dan Seleksi Yaitu dengan menentukan kriteria khusus tenaga pendidik, seperti kompeensi keilmuan, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan kepribadian islami. Untuk tenaga kependidikan, memastikan mereka memiliki kemampuan administrasi, pengelolaan, dan dedikasi terhadap visi pesantren.

Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al-kautsar Al-akbar Laetoras

Motivasi Dan Kesejahteraan, Menyediakan fasilitas atau tempat tinggal, Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusi, Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan untuk, meningkatkan rasa memiliki dan dedikasi, Komunikasi dan koordinasi Mengadakan rapat rutin antar tenaga pendidik dan kependidikan untuk membahas perkembangan, masalah, dan solusi.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Manajemen Administratif

Dokumentasi Dan Arsip : mengelola domuken terkait tenaga pendidik dan kependidikan dengan baik, seperti catatan kehadiran, dan perkembangan karir. Sistem penggajian : menerapkan sistem penggajian yang transparan dan tepat waktu untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Menurut G.R Terry, pelaksanaan adalah kegiatan yang meliputi menentukan, mengelompokkan, mencapai tujuan, penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras yaitu Ustadz Amir Hamzah Manalu S.Pd.I ada beberapa cara yang dilakukan untuk mengelola dan mengatasi kekurangan tenaga pendidik yaitu penempatan pendidik dan tenaga pendidik di kelas atau bidang studi tertentu dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut. Keahlian, keterampilan, bakat dan minat. Kemampuan berkomunikasi. Kemampuan mengajar. Kemampuan menyusun rancangan administrasi pembelajaran. Kemahiran dalam mata pelajaran yang diampu.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah Pesantrren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, menyatakan bahwa “Penempatan tenaga didik yang sesuai dengan jurusan dan keahlian masing-masing sudah terlaksana walaupun masih ada beberapa guru yang memiliki tugas tambahan diluar dari mata pelajaran yang diampu, dikarnakan kurangnya tenaga pendidik. Sistem Pengawasan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengawasan sumber daya manusia pada tenaga pendidik dan kependidikan antara lain:

Evaluasi kinerja, dilakukan secara berkala untuk menilai kinerja SDM dan memberikan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki kinerja mereka. **Pemantauan kedisiplinan**, dilakukan untuk memastikan bahwa SDM menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan disiplin dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat dilakukan dengan memantau absensi, kepatuhan terhadap jadwal dan perilaku di tempat kerja. **Penegakan kebijakan**, dilakukan untuk memastikan bahwa SDM mematuhi semua kebijakan dan peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa SDM memahami dan mengikuti semua kebijakan dan peraturan yang ditetepkan. **Penyelesaian masalah**, hal ini meliputi penyelesaian yang terkait dengan kinerja SDM. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelesaikan masalah melalui proses mediasi atau dengan memberikan sanksi kepada SDM yang melanggar peraturan atau standar yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan penulis mengenai implementasi manajemen sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan di Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, dapat diperoleh beberapa kesimpulan penting sebagai berikut :

Dalam melakukan perencanan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan dengan beberapa proses yaitu: Terakhir, berkas-berkas yg telah dianalisa selanjutnya akan Pengumpulan data atau berkas berkas yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras seperti, informasi mengenai kualifikasi pendidikan, kompetensi, pengalaman dan kondisi tenaga pendidikkan yang ada. Setelah pengumpulan data maka selanjutnya akan dilakukan analisa data yg dilakukann oleh bagian tata usaha di pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras. dilakukan diskusi antar kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk menentukan layak atau tidaknya calon pelamar diterima. Dalam pelaksanaan pengelolaan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan di pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, ada beberapa cara yang dilakukan untuk mengelola dan mengatasi kekurangan tenaga pendidik yaitu dengan mempertimbangkan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

beberapa kriteria yaitu : a.Keahlian, keterampilan, bakat dan minat, b) Kemampuan berkomunikasi. C) Kemampuan mengajar. d) Kemampuan menyusun rancangan administrasi pembelajaran. e). Kemahiran dalam mata pelajaran yang diampu.

Dalam pengorganisasian sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan, ada beberapa komponenen yang penting yaitu : Analisis kebutuhan sumber daya manusia. Penentuan jabatan dan tanggung jawab. Perekrutan dan seleksi. Struktur organisasi. Motivasi dan kesejahteraan. Komunikasi dan koordinasi. Manajemen administratif. Dalam pengawasan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan di pesntren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, ada beberapa kegiatan yang dilakkukan yaitu : Evalusia kinerja, Pemantauan kedisiplinan, Penegakan kebijakan, Dan penyelesaian masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Goffar. "35 Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al- Qur'an Dan Hadish)" (2018): 35–58.

Murni, M. "Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan." ENGGANG: 56 Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya 4, no. 1 (2023): hlm 28.

Kurniawan, Hendra. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kualasimpang" (n.d.): 144–153.

V. Wiratna Sujarweni. "Metodologi Penelitian." PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII) (n.d.): hlm 73

"Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nursaini Simbolon Selaku Tenaga Pendidik Di Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, Pada Tanggal 22 Desember 2024," n.d.

"Sumber Data Dokumen Arsip Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras Diakses Pada Tanggal 24 Desember 2024," n.d Sumber Data Dokumen Diperoleh Dari Arsip Pesantrren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024, n.d.

"Sumber Data Dokumen Tenaga Kependidikan Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Laetoras, Diakses Tanggal 22 Desember 2024," n.d.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional